

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisa penyebab prestasi belajar siswa rendah ditinjau dari pola asuh orangtua di kelas VII SMPN 25 Kota Jambi dapat diambil beberapa kesimpulan yang dilihat berdasarkan indikator pada pola asuh orangtua yaitu pola asuh orangtua demokratis, pola asuh orangtua otoriter dan pola asuh orangtua permisif, diuraikan sebagai berikut:

1. Proporsi penyebab prestasi belajar siswa rendah ditinjau dari pola asuh orangtua di kelas VII SMP N 25 Kota Jambi berdasarkan indikator pola asuh orangtua demokratis berada pada proporsi “Sebagian Besar” (82%), berarti sebagian besar siswa yang berprestasi belajar rendah mendapatkan pola asuh orangtua demokratis seperti pengakuan orangtua terhadap kemampuan-kemampuan anaknya, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu bergantung kepada orangtua, serta orangtua selalu menghargai pendapat anak yang bersifat positif. Pola asuh yang diberikan oleh orangtua siswa sudah baik, tetapi prestasi belajar siswanya masih rendah. Ada beberapa kemungkinan yang menjadi penyebab prestasi belajar siswa rendah seperti intelektual siswa yang rendah, faktor teman sebaya, faktor lingkungan masyarakat, minat serta bakat siswa. Namun peneliti hanya meneliti sesuai dengan batasan masalah yaitu penyebab prestasi

belajar siswa rendah ditinjau dari pola asuh orangtua di kelas VII SMPN 25 Kota Jambi.

2. Proporsi penyebab prestasi belajar siswa rendah ditinjau dari pola asuh orangtua di kelas VII SMPN 25 Kota Jambi berdasarkan indikator pola asuh orangtua otoriter berada pada proporsi “Sebagian Besar” (63,4%), berarti sebagian besar siswa yang berprestasi belajar rendah memiliki pola asuh orangtua otoriter seperti orangtua yang memaksakan kehendaknya kepada anak, anak dituntut untuk mematuhi segala peraturan yang telah dibuat oleh orangtua serta orangtua tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat. Dapat disimpulkan bahwa anak tertekan dengan segala peraturan yang telah dibuat orangtua dan orangtua tidak mempertimbangkan apa keinginan anak tetapi peraturan yang ketat inilah yang membuat anak lebih disiplin dalam belajar.
3. Proporsi penyebab prestasi belajar siswa rendah ditinjau dari pola asuh orangtua di kelas VII SMPN 25 Kota Jambi berdasarkan indikator pola asuh orangtua permisif berada pada proporsi “Sebagian Besar” (83,6%), berarti sebagian besar siswa yang berprestasi belajar rendah memiliki pola asuh orangtua permisif seperti anak diberikan kebebasan untuk melakukan segala sesuatu yang ia inginkan tanpa adanya larangan, orangtua tidak memberikan pujian maupun hukuman atas apa yang telah dilakukan oleh anak tersebut, serta orangtua mengabaikan anak sehingga

anak merasa kurang perhatian sehingga hal inilah yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

A. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Disarankan bagi siswa hendaknya belajar lebih rajin dan giat lagi agar mendapatkan nilai yang memuaskan dan tidak mendapatkan nilai dibawah rata-rata kelas.

2. Bagi Orangtua

Peran orangtua dalam membimbing anak sangatlah penting, karena pendidikan keluarga adalah pondasi utama untuk membentuk anak yang cerdas dan pintar. Diharapkan orangtua lebih memperhatikan keseharian anak, khususnya dalam masalah sekolah dan belajar, hendaknya orangtua tidak terlalu mengekang dan tidak juga terlalu membebaskan anak. Orangtua hendaknya menerapkan ketiga jenis pola asuh sesuai dengan situasi dan kondisi, anak dibebaskan berpendapat dan memilih sesuai keinginannya tetapi harus tetap berada dalam pengawasan orangtua.

3. Bagi Guru BK

Guru BK hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, agar siswa dapat merasakan manfaat kehadiran guru BK di sekolah, termasuk masalah prestasi belajar siswa

yang rendah. Diharapkan guru BK dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya melalui layanan-layanan BK yang diberikan.

B. Implikasi Hasil Penelitian bagi BK

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implementasi penelitian analisa penyebab prestasi belajar siswa rendah ditinjau dari pola asuh orangtua di kelas VII SMPN 25 Kota Jambi terhadap Bimbingan dan Konseling adalah bahwa dalam menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa diharapkan penelitian ini dapat dijadikan gambaran dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang akan diberikan dari data penelitian ini untuk dapat membantu siswa yang mengalami masalah dalam prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian penyebab prestasi belajar siswa rendah ditinjau dari pola asuh orangtua berada pada proporsi “Sebagian Besar”, maka guru BK bisa menjadikan hasil penelitian sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling. Sehingga guru BK dapat bekerja sama dengan guru mata pelajaran dalam menemukan solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.